

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Kuantitatif merupakan upaya menemukan pengetahuan menggunakan data berupa angka, data berupa angka yang diperoleh, kemudian digunakan sebagai alat untuk menganalisis dan mencari hasil dari objek yang diteliti. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menemukan data penemuan dengan prosedur statistik secara terukur (Notoatmodjo, 2020).

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* ialah suatu penilaian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek rumah dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*), artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pengumpulan data (Notoatmodjo, 2020).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Kemiling tahun 2024 pada bulan Februari - Maret.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan seluruh objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti sebelumnya dimana populasi bersifat homogen. Menurut Sugiyono (2001) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang menjadi kuantitas dan karakter tertentu yang telah ditentukan peneliti. Menurut data Profil Kesehatan PKM Kemiling (2023) di wilayah PKM Kemiling terdapat populasi ibu hamil sebanyak 320 orang, dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi penelitian ini adalah seluruh Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kemiling Tahun 2024.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi Sugiyono (2012). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah populasi 320 responden dengan kriteria yang sesuai dengan penelitian.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Ibu hamil trimester I, II, dan III yang berkunjung ke Wilayah Kerja Puskesmas Kemiling
- b. Ibu hamil yang pernah mengalami hipertensi sebelum kehamilan
- c. Ibu hamil yang belum pernah mengalami hipertensi sebelum kehamilan
- d. Ibu hamil primigravida dan multigravida

Kriteria eksklusi dalam penilaian ini adalah:

- a. Ibu hamil dalam kondisi sakit
- b. Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden
- c. Ibu hamil yang mengalami komplikasi

3. Besar Sampel dan Teknik Sampel.

Berdasarkan data pra-survey pada tahun 2023 di wilayah kerja Puskesmas Kemiling pada bulan Januari - Desember 2023 terdapat pasien Ibu hamil sekitar 320 orang. Maka rumus yang digunakan untuk besar sampel yang akan diambil menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$
$$n = \frac{320}{1 + 320(0,1)^2}$$
$$n = \frac{320}{4,2}$$
$$n = 76$$

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadikan objek pengamatan penelitian titik dengan kata lain variabel adalah objek (perhatian suatu peneliti) yang bervariasi. Pada penelitian ini variabel yang digunakan variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas atau (independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pengetahuan tentang preeklamsia.

2. Variabel terikat atau (dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah perilaku pencegahan preeklamsia.

F. Definisi Operasional

Definisi variabel operasional yang dilakukan penelitian berdasarkan karakteristik yang diamati. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter ukuran dalam penelitian. Definisi operasional mengungkapkan variabel dari skala pengukuran masing-masing variabel tersebut.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<i>Independent</i>						
1	Pengetahuan Tentang Preeklamsia	Pemahaman ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kemiling untuk menjawab sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan preeklamsia sesuai instrumen yang terlampir.	Lembar kuesioner	Kuesioner 15 butir dengan skala Guttman dengan skor: 1: jika benar 0: jika salah	Skor menurut I Ketut Swarjana (2022) 1) Baik : 60 – 100% 2) Tidak baik : <60 %	Ordinal

<i>Dependent</i>					
Perilaku Pencegahan Preeklamsia	Untuk mengetahui perilaku pencegahan preeklamsia sesuai dengan instrumen perilaku pencegahan preeklamsia yang terlampir.	Lembar kuesioner	Skala Linkert. Kuesioner sebanyak 10 pernyataan. Jawaban dalam bentuk: a. Selalu : 3 b. Sering : 2 c. Jarang : 1 d. Tidak pernah : 0	Penilaian menurut Arikunto (2010) a. Perilaku positif: 50-100% b. Perilaku negatif : <50%	Ordinal

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat dan Bahan Penelitian

Alat pengumpulan data merupakan alat-alat yang digunakan dalam mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2020). Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Alat dan bahan pengumpulan data:
 - 1) Lembar *informed consent*
 - 2) Alat tulis
 - 3) Lembar kuesioner pengetahuan tentang preeklamsia
 - 4) Lembar kuesioner perilaku pencegahan preeklamsia

2. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan pengukuran data menggunakan skala Gutmann dan Linkert. Pengolahan data skala Gutmann sendiri bisa dilakukan secara manual atau melalui aplikasi olah data. Menurut Sugiyono (2019), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sehingga pengumpulan data pada penelitian ini peneliti membagikan kuesioner kepada ibu hamil, yang terdiri dari 2 macam kuesioner, yaitu:

- a. Kuesioner pengetahuan tentang preeklamsia
Kuesioner ini diambil dari Pramono (2018) menggunakan skala ordinal dengan jumlah soal 15 butir, dengan penilaian skoring benar

diberi nilai 1 dan salah diberi nilai 0. Kuesioner berisi pengetahuan yang berkaitan dengan preeklamsia, diantaranya :

- 1) Definisi Preeklamsia
- 2) Penyebab Preeklamsia
- 3) Dampak Preeklamsia
- 4) Tanda dan Gejala Preeklamsia
- 5) Pencegahan Preeklamsia
- 6) Penanganan Preeklamsia

Sebelum dilakukan penelitian, kuesioner ini telah melalui uji validitas dengan hasil uji dari 15 item pertanyaan pada 30 orang ibu hamil primigravida di Puskesmas Tlogosari Kulon yaitu nilai r hitung dengan rentang 0.381-0.775 yang menunjukkan $> r$ tabel yaitu 0.361 sehingga 15 item pertanyaan dinyatakan valid. Selain itu, kuesioner ini juga telah melalui uji reabilitas dengan hasil nilai Alpha Cronbach sebesar 0.798 yang menunjukkan bahwa kuesioner reliabel. Pada kuesioner ini terdapat kunci jawaban, sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kunci Jawaban Kuesioner Pengetahuan Tentang Preeklamsia

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	C	B	C	B	C	A	C	A/B	A	B	C	A	C	B

b. Kuesioner perilaku pencegahan preeklamsia

Kuesioner ini diambil dari (Hasliani, 2019) menggunakan skala ordinal dengan jumlah soal 10 butir, dengan penilaian skoring Selalu diberikan skor 3, Sering diberikan skor 2, Jarang diberikan skor 1, Tidak Pernah diberikan skor 0. Sebelum dilakukan penelitian, kuesioner ini telah melalui uji validitas dengan hasil uji dari 10 item pertanyaan pada 30 orang ibu hamil yaitu 0,510-0,535. Selain itu, kuesioner ini telah melalui uji reabilitas yang dilakukan pada 30 ibu hamil dengan hasil sebesar 0.935 yang menunjukkan bahwa kuesioner reliabel.

H. Etika Penelitian

Setelah peneliti mendapatkan izin dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) Kota Bandar Lampung lalu Surat Keterangan Penelitian (SKP) tersebut diberikan kepada Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung yang selanjutnya diberikan kembali kepada Puskesmas Kemiling. Setelah surat tersebut diterima, peneliti mendapatkan izin dari Puskesmas Kemiling untuk melakukan pengambilan data di wilayah kerjanya selama satu bulan. Setelah itu, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

1. Lembar persetujuan

Peneliti akan memberi dan menjelaskan lembar persetujuan kepada responden yang akan diteliti, memenuhi kriteria inklusi dan eksekusi, judul serta manfaat penelitian. Apabila responden menolak, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak responden.

2. Tanpa nama (*Anonym*)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data yang diisi responden, tetapi hanya diberikan kode tertentu untuk menjaga kerahasiaan identitas responden.

3. *Confidentially*

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi responden, hanya kelompok tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

4. *Beneficience*

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapat hasil yang maksimal dan dapat digeneralisasikan ditingkat populasi.

5. *Nonmaleficience*

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden (Notoatmodjo, 2020).

I. Tahapan Pengolahan Data

Berikut ini merupakan tahapan pengolahan data yang dilakukan Peneliti:

1) *Editing* (Penyutungan)

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan isian kuesioner sehingga jawaban di kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

2) *Coding* (Pemberian Code)

Peneliti mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data dalam bentuk angka atau bilangan.

a. Karakteristik Responden

- Usia

Kode 1 : 17-25 tahun

Kode 2 : 26-35 tahun

Kode 3 : 36-45 tahun

- Pekerjaan

Kode 1 : PNS

Kode 2: Wiraswasta

Kode 3 : IRT

Kode 4 : Lainnya

- Pendidikan Terakhir

Kode 1 : SD

Kode 2 : SMP

Kode 3 : SMA

Kode 4 : Sarjana

- Jumlah Kehamilan

Kode 1 : Primigravida

Kode 2 : Multigravida

b. Pengetahuan

- Kode 0 : 60 – 100 % (Baik)

- Kode 1 : <60 % (Tidak baik)

c. Perilaku Pencegahan

- Kode 0 : 50-100% (Positif)

- Kode 1 : <50 % (Negatif)

3) *Tabulating* data (pengorganisasian)

Peneliti mengelompokan data agar mudah disusun, disajikan dan dianalisis.

4) *Cleaning* (Pembersihan Data)

Yang terakhir, peneliti mengecek kembali data yang telah *dientry* valid atau tidak, ternyata data valid dan tidak terdapat *missing* pada data yang telah *dientry*, kemudian data dilakukan analisis (Notoatmodjo, 2020).

J. Analisis Data

Analisa data dilakukan untuk menjawab dan membuktikan atau ditolak hipotesa yang telah ditetapkan, kemudian diikuti analisis bivariat dan analisis univariat (Hastono, 2020).

1. Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Analisa yang digunakan dalam penelitian untuk mencari statistik dan meliputi mean, median, modus, dan standar deviasi dengan menggunakan uji pada komputer.

Dalam penelitian ini analisa univariat ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi pengetahuan tentang preeklamsia, distribusi frekuensi perilaku pencegahan preeklamsia di Wilayah Kerja Puskesmas Kemiling tahun 2024.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan pengetahuan tentang preeklamsia dengan perilaku pencegahan preeklamsia. Uji statistik yang digunakan adalah *uji Chi-square* dengan bantuan perangkat lunak komputer. Jika koefisien-korelasi dan signifikan “*Probalitas ρ value (0,000) < α (0,05)*”, maka terdapat hubungan sehingga menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan responden maka semakin tinggi pula perilaku pencegahannya.